

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan data dan informasi yang akurat dari sumber-sumber yang terpercaya. Semua data dan informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian, dengan demikian maka diharapkan tujuan penelitianpun dapat tercapai dengan baik. Data atau informasi yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh dari populasi dan sampel pada lokasi tertentu.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Kampus UPI Departemen PKK FPTK UPI yang berada di Jl. Dr. Setiabudhi no. 207 Bandung. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah :

- a. Belum terdapat penelitian tentang Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Butik Busana Muslimah.
- b. Penulis merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI, diharapkan penulis mendapatkan kemudahan dalam mencari data penelitian.

2. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan berada pada lokasi yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung angkatan 2010 dan angkatan 2011 yang memilih paket keahlian butik berjumlah 34 orang, terdiri dari mahasiswa angkatan 2010 berjumlah 21 Orang dan mahasiswa angkatan 2011 berjumlah 13 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sampel penelitian dapat diambil sebagian

ataupun seluruh bagian populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI yang memilih paket keahlian butik dan sudah mengikuti mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik dari angkatan 2010 yang berjumlah 21 orang dan 2011 yang berjumlah 13 orang sehingga total keseluruhan sampel adalah 34 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah aktual. Metode ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah. Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian untuk memudahkan pengumpulan data, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Butik Busana Muslimah” antara lain:

1. Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik

- a. Manfaat menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008, hlm. 873) adalah yaitu “guna atau faedah”.
- b. Hasil Belajar menurut pendapat yang dikemukakan Oemar Hamalik (2003, hlm. 155), yaitu:

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

- c. Manajemen Bisnis Busana Butik merupakan salah satu mata kuliah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI. Mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik diberikan pada semester 6 yang memilih paket keahlian butik dengan bobot 3 sks . Materi perkuliahan Manajemen Bisnis Busana Butik mencakup indikator pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2009, hlm. 1) yaitu:

Menggambarkan konsep manajemen bisnis busana butik, etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen produksi operasi dan pemasaran bisnis busana butik.

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar Manajemen Bisnis Busana Butik yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas yaitu faedah dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Manajemen Bisnis Busana Butik yang diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa dalam perintisan bisnis butik dengan manajemen yang baik dan benar.

2. Kesiapan Perintisan Bisnis Butik Busana Muslimah

- a. Kesiapan menurut Slameto (2013, hlm. 113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Merintis menurut W.J.S. Poerwadaminta (1999, hlm. 842), adalah ”usaha yang mula-mula sekali”, sedangkan perintis adalah “orang yang memulai mengerjakan sesuatu (pelopor)” (W.J.S. Poerwadaminta, 1999, hlm. 842).

Perintisan merupakan langkah awal pendirian suatu perusahaan yang akan didirikan oleh seseorang dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau keuntungan.

- c. Butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya. (Arifah A. Riyanto, 2003, hlm. 120).
- d. Busana muslimah adalah baju yang lebar yang dapat menutup kepala, wajah dan dada atau menutup seluruh tubuh. (Ali, 2002, hlm. 26).

Definisi operasional dari kesiapan perintisan bisnis butik busana muslimah dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas, adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk mendirikan usaha busana muslimah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada mahasiswa mengenai pengetahuan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2010 dan 2011 paket keahlian butik Departemen PKK FPTK UPI tentang Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Butik Busana Muslimah.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, angket tertutup atau berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu atau lebih jawaban dengan cara memberikan tanda silang atau

tanda *checklist*. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada mahasiswa mengenai Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Butik Busana Muslimah.

Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh responden untuk di isi. Angket yang sudah di isi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah. Setelah dikumpulkan kembali maka dilakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket serta menghitung jumlah jawaban dari angket yang telah di isi.

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah yang dilakukan penulis dalam pengolahan data penelitian adalah:

1. Pengecekan Data

Pengecekan data dilakukan penulis untuk memeriksa kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menghitung frekuensi jawaban dari responden yang menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah sehingga jumlah jawaban menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menghitung presentasi data yang digunakan untuk menghitung perbandingan besar kecilnya jawaban yang diberikan responden untuk setiap option dalam satu item. Rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase dalam penelitian ini mengacu pada Anas Sudijono (2012, hlm. 43), yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian sebagai berikut:

100 %	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1 %	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun